

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1. Dokumentasi Dokumen yang tidak Valid

BPJS Ketenagakerjaan

FORMULIR

PERMINTAAN KOREKSI TENAGA KERJA

No Dokumen : FM/KC/01/01-008
No. Revisi : 1
Tanggal dikeluarkan : 2025

Isian 1 dari 1

Kantor Cabang :
Tahun : 2025
Nama Tenaga Kerja : MADE RATNANINGSIH
Tanggal Lahir : 14-12-1998
Nomor Kartu Peserta : 23117719187
Nama Perusahaan :
NPN : 24052598
Kapasiteas Awal :

NO	JENIS KESALAHAN	TERTULIS	SEHARUSNYA
1	Nama tenaga kerja		
2	NIK		
3	Tempat lahir tenaga kerja		
4	Tanggal lahir tenaga kerja		
5	Tanggal lahir keluarga (suami/istri/anak)		
6	Jenis kelamin tenaga kerja		
7	Jenis kelamin keluarga (suami/istri/anak)		
8	Alamat surat menyurat		
9	Hilang Kartu Peserta		
10	Belum menerima Kartu Peserta		
11	Nama Ibu Kandung	MADE	MADE

Singaraja 3-6-2025

DITERIMA OLEH	DISERAHKAN OLEH
 Made Ratnaningsih	 Emik Suyati
TENAGA KERJA	PERUSAHAAN

PROVINSI BALI
KABUPATEN BULELENG

MADE RATNANINGSIH

NIK :
Tempat Lahir :
Tanggal Lahir :
Nomor Kartu Peserta :
Nama Perusahaan :
NPN :
Kapasiteas Awal :

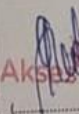
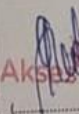
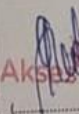
BULELENG
04-01-2022

KARTU PESERTA

MADE RATNANINGSIH

04-01-2022

BPJS Ketenagakerjaan

 BPJS Ketenagakerjaan		FORMULIR		PERMINTAAN KOREKSI TENAGA KERJA																
		No Dokumen : FM/KG/01/01/008																		
		No. Revisi : 1																		
Halaman 1 dari 1		Tanggal dikeluarkan : 2025																		
Kantor Cabang	:																			
Tahun	:	2025																		
Nama Tenaga Kerja	:	ZULFITRIAWAN																		
Tanggal Lahir	:	27-03-1993																		
Nomor Kartu Peserta	:	15026864684																		
Nama Perusahaan	:																			
NPP	:	33026363																		
Kepesertaan Awal	:																			
NO	JENIS KESALAHAN	TERTULIS	SEHARUSNYA																	
1	Nama tenaga kerja																			
2	NIK																			
3	Tempat lahir tenaga kerja																			
4	Tanggal lahir tenaga kerja																			
5	Tanggal lahir keluarga (suami/istri/anak)																			
6	Jenis kelamin tenaga kerja																			
7	Jenis kelamin keluarga (suami/istri/anak)																			
8	Alamat surat menyurat																			
9	Hilang Kartu Peserta																			
10	Belum menerima Kartu Peserta																			
11	Nama Ibu Kandung	AFFIDA	A																	
<table border="1"> <tr> <td colspan="2"></td> <td>DITERIMA OLEH</td> <td>DISERAHKAN OLEH</td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>Teikom Aksas</td> <td></td> </tr> <tr> <td colspan="2"></td> <td>TENAGA KERJA</td> <td>PERUSAHAAN</td> </tr> </table>							DITERIMA OLEH	DISERAHKAN OLEH							Teikom Aksas				TENAGA KERJA	PERUSAHAAN
		DITERIMA OLEH	DISERAHKAN OLEH																	
																				
		Teikom Aksas																		
		TENAGA KERJA	PERUSAHAAN																	

PROVINSI BALI
KABUPATEN BULELENG

NIK : [REDACTED]

Nama : ZULFITRIAWAN

Tempat/Tgl Lahir : [REDACTED]

Jenis Kelamin : [REDACTED]

Alamat : [REDACTED]

RT/RW : [REDACTED]

KelDes : [REDACTED]

Kecamatan : [REDACTED]

Agama : ISLAM

Status Perkawinan : KAWIN

Pekerjaan : KARYAWAN SWASTA

Kewarganegaraan : WNI

Berlaku Hingga : SELAMUR HIDUP



BULELENG
31-10-2024

KARTU PESERTA

[REDACTED]

ZULFITRIAWAN

01-04-2025



 **BPJS**
Ketenagakerjaan

Lampiran 2 Dokumentasi
Bagian Kepesertaan (*Account Representative*)



Bagian Pelayanan (Penata Pelayanan)



Peserta





Lampiran 3 Draf Wawancara

5 Pertanyaan Untuk *Account Representative* (pembina sektor penerima upah)

1. Apa peran Anda sebagai Penata Madya Pelayanan dalam pengelolaan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan?
2. Bagaimana sistem informasi akuntansi membantu dalam memfasilitasi pengelolaan klaim JHT yang diajukan oleh peserta?
3. Sejauh mana sistem informasi akuntansi mempengaruhi kecepatan dan efisiensi proses klaim JHT di kantor cabang Buleleng?
4. Apa tantangan utama yang Anda temui dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan klaim JHT sektor penerima upah?
5. Bagaimana sistem ini memastikan bahwa klaim JHT yang diajukan sesuai dengan data yang tercatat dalam sistem?
6. Apakah sistem informasi akuntansi membantu dalam mengurangi kesalahan manual dalam pencatatan klaim JHT? Jika ya, bagaimana sistem ini berfungsi?
7. Apa langkah yang Anda ambil jika ada klaim yang tidak dapat diproses atau terdapat kesalahan dalam data yang diajukan oleh peserta?
8. Bagaimana sistem informasi akuntansi mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan klaim JHT?
9. Sejauh mana kolaborasi antara tim pelayanan dan pihak pemberi kerja diperlukan dalam memastikan kelengkapan data klaim JHT peserta?
10. Apa rekomendasi Anda untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan klaim JHT di masa depan?

5 Pertanyaan *Account Representative* (pembina sektor penerima upah)

1. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang proses pelayanan klaim Jaminan Hari Tua di Kantor Cabang Buleleng?
2. Apakah sistem informasi yang digunakan saat ini cukup membantu dalam mempercepat proses administrasi dan validasi data klaim peserta JHT?
3. Bagaimana sistem menangani kesalahan data atau dokumen yang sering muncul saat proses klaim, dan sejauh mana Anda dilibatkan dalam koreksi tersebut?

4. Menurut Anda, apakah pelatihan dan pemahaman petugas pelayanan terhadap sistem informasi sudah memadai untuk memberikan pelayanan yang optimal?



Lampiran 4 Hasil Wawancara

Penata Pelayanan

Identitas Responden :

Nama : Tommy Hidayat
 Tempat Lahir : Denpasar
 Tanggal Lahir : 10 Oktober 1991
 Alamat : Jalan Imam Bonjol
 Usia : 33 Tahun
 Jenis Kelamin : Laki - laki
 Tahun Kerja : 2015 - Sekarang
 Jabatan : Penata Pelayanan

1. Apa peran Anda sebagai Penata Madya Pelayanan dalam pengelolaan klaim Jaminan Hari Tua (JHT) pada BPJS Ketenagakerjaan?

Peran saya sebagai penata madya pelayanan yaitu memastikan peserta yang akan melakukan proses pengajuan klaim bisa lancar tanpa ada kendala yang dihadapi sehingga peserta mendapatkan jaminan berupa Tabungan hari tua.

2. Bagaimana sistem informasi akuntansi membantu dalam memfasilitasi pengelolaan klaim JHT yang diajukan oleh peserta?

SIA memiliki peran penting dalam proses klaim jaminan hari tua dengan menyediakan pencatatan data yang akurat dan membantu dalam pelacakan klaim jht. Hal ini tentunya membuat proses klaim berjalan efisien, akurat dan transparan

3. Sejauh mana sistem informasi akuntansi mempengaruhi kecepatan dan efisiensi proses klaim JHT di kantor cabang Buleleng?

Dilihat dari fungsinya sebagai penyedia pencatatan data yang akurat serta pelacakan klaim ini tentunya membuat proses pengajuan klaim menjadi lebih mudah, sehingga Ketika ada peserta yang menemui kendala saat pengajuan klaim, kami bisa memberikan pelayanan yang maksimal untuk peserta, contoh Ketika peserta terkendala dalam proses klaim kami bisa

langsung memberikan Solusi atas kendala yang terjadi sehingga peserta bisa melanjutkan proses klaim

4. Apa tantangan utama yang Anda temui dalam penerapan sistem informasi akuntansi untuk pengelolaan klaim JHT sektor penerima upah?

Penerapan sia ini tentunya memiliki tantangannya tersendiri, hal yang paling sering terjadi yakni adaptasi sistem dan sumber daya manusia itu sendiri. Salah satu contohnya bisa terkendala jaringan atau yang paling sering terjadi banyak tenaga kerja yang sudah memasuki usia pension akan tetapi masih banyak yang belum melek teknologi sehingga membuat beberapa klaim bisa saja tertunda.

Namun dari hal itu, kami dari kantor cabang membantu dan memfasilitasi peserta yang memiliki kendala tersebut yakni membantu penginputan klaim melalui kantor cabang.

5. Bagaimana sistem ini memastikan bahwa klaim JHT yang diajukan sesuai dengan data yang tercatat dalam sistem?

Sistem informasi memastikan klaim jht sesuai dengan data yang tercatat melalui proses verifikasi yang ketat yang mencakup pengecekan data kepesertaan, verifikasi dokumen hingga wawancara. Tujuannya apa? Tujuannya untuk memastikan bahwa klaim yang diajukan memang memenuhi syarat dan sesuai dengan daya yang terdaftar di bpjs ketenagakerjaan.

6. Apakah sistem informasi akuntansi membantu dalam mengurangi kesalahan manual dalam pencatatan klaim JHT? Jika ya, bagaimana sistem ini berfungsi?

Tentu. Sistem informasi dapat secara signifikan membantu mengurangi kesalahan manual dalam pencatatan klaim jht. Sistem informasi ini menyediakan otomatisasi proses yang mengurangi ketergantungan pada entri data manual yang rentan terhadap kesalahan manusia. Salah satu contoh lainnya yakni sistem informasi ini dapat memvalidasi data yang dimasukkan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi sehingga mengurangi kemungkinan salah input data.

7. Apa langkah yang Anda ambil jika ada klaim yang tidak dapat diproses atau terdapat kesalahan dalam data yang diajukan oleh peserta?

Jika terdapat kesalahan data, peserta kami arahkan untuk melakukan koreksi data terlebih dahulu sehingga data yang nantinya akan digunakan sebagai kelengkapan klaim tidak terkendala. Regulasinya peserta menemui bagian kepesertaan dan mendapatkan formulir koreksi yang perlu diisi seperti NIK, nama lengkap, nomor bpjs ketenagakerjaan, sampai stampel Perusahaan serta kesalahan apa saja yang perlu diperbaiki sehingga nanti bisa diajukan permohonan koreksi ke bagian kepesertaan.

8. Bagaimana sistem informasi akuntansi mendukung transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan klaim JHT?

Sistem informasi akuntansi ini tentunya sangat penting untuk memastikan bahwa seluruh proses klaim jht dilakukan secara transparansi, Dimana dalam hal ini data yang tersimpan dan tercatat di sistem bpjs ketenagakerjaan dapat diaudit untuk memastikan kebenaran dan keakuratan informasi.

9. Sejauh mana kolaborasi antara tim pelayanan dan pihak pemberi kerja diperlukan dalam memastikan kelengkapan data klaim JHT peserta?

Tentunya kolaborasi sangat penting dalam memastikan kelengkapan data, secara regulasi peserta membantu melengkapi dokumen pendukung klaim sedangkan kami membantu serta memastikan peserta bisa mengakses dan mengajukan klaim yang diharapkan bisa berjalan tanpa ada kendala yang ditemui.

10. Apa rekomendasi Anda untuk meningkatkan penerapan sistem informasi akuntansi dalam pengelolaan klaim JHT di masa depan?

rekomendasi peranaan SIA adalah peningkatan efektivitas sistemn yaktu memastikan gimana SIA ini bisa berintegritas dengan sistem yang lain seperti sistem pembayaran, sistem kependudukan, atau yang lainnya berkaitan dengan data peserta lainnya. Shingga apabila ada peserta yang klaim akan bisa terkoneksi secara langsung ke sistem tersebut. Pra dia klaim agar peserta tau datanya apa saja yang tidak valid agar peserta tidak

kebingungan. Yang kedua peningkatan peralihan pelatihan SDM ke bagian pelayanan masing- peserta atau bpjs dapat melakukan sosialisasi ke perusahaan perusahaannya terkait saldo atau data datanya sudah valid atau belum. Sehingga lebih memudahkan peserta nantinya agar tidak megulang-ngulang saat proses klaim tak terhambat

Account Representative (pembina sektor penerima upah)

Identitas Responden :

Nama : Rezky Putra Ramadhan

Tempat Lahir : Bima

Tanggal Lahir : 21 April 1990

Alamat : Perumahan Graha Asri Blok A No 21

Usia : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - laki

Tahun Kerja : 2015 - Sekarang

Jabatan : *Account Representative*

1. Apakah sistem informasi yang digunakan saat ini cukup membantu dalam mempercepat proses administrasi dan validasi data klaim peserta JHT?

Sistem informasi ini tentunya sudah cukup bagus dalam membantu dalam mempercepat proses validasi data namun tidak bisa dipungkiri masih terdapat beberapa kendala yang ditemui misal pada tahap validasi berkas koreksi masih terdapat hal yang kurang seperti peserta yang sudah berhenti bekerja sehingga susah mendapatkan stempel Perusahaan hal ini yang menyebabkan proses validasi terhambat karena peserta masih kurang dalam kelengkapan administari yang di perlukan.

Namun jika berkas koreksi sudah benar2 sesuai dengan ketentuan, tak butuh waktu lama untuk validasi data, paling lambat 1 hari sudah tervalidasi.

2. Apakah terdapat prosedur atau fitur khusus dalam sistem informasi yang dirancang untuk membantu tugas Anda dalam membina dan mengawasi sektor penerima upah?

Mengenai prosedur atau fitur khusus tentunya ada namun belum bisa akomodir oleh seluruh Perusahaan yang ada di buleleng. Sistem yang digunakan yaitu SIPP (Sistem Informasi Pelaporan Perusahaan) Online BPJS Ketenagakerjaan. Melalui sipp ini kami bisa mengontrol dan tentunya dapat mempermudah Perusahaan dalam beberapa hal seperti pelaporan tenaga kerja masuk dan keluar, memastikan validasi data peserta hingga pengecekan pembayaran iuran.

Sistem ini juga bisa dioptimalkan oleh Perusahaan untuk pengecekan berkala data masing2 tenaga kerja, sehingga dapat meminimalisir terjadinya data yang tidak valid. Ketikapun terjadi data yang tidak valid, peserta bisa dengan cepat melakukan proses perbaikan atau koreksi data sehingga tidak perlu menunggu koreksi lagi kegiata suatu saat berhenti bekerja dan melakukan proses klaim manfaat klaim.

3. Apa saja tantangan atau kendala yang sering dihadapi terkait akurasi data peserta saat melakukan koreksi data untuk klaim JHT?

Kendala yang sering dihadapi yakni banyak peserta yang melakukan koreksi data dan sudah berhenti kerja namun tidak selesai baik2 dengan Perusahaan sebelumnya. Sehingga membuat terkendala dalam proses administrasi yang mana formulir koreksi data yang di upload di sistem harus di isi cap stempel Perusahaan. Jika tidak berisi stempel maka pada proses validasi data koreksi pasti akan langsung tidak disetujui.

4. Bagaimana saran Anda untuk pengembangan sistem informasi akuntansi agar lebih optimal dalam mendukung pengelolaan klaim JHT di masa mendatang?

Untuk mendukung pengelolaan klaim yang baik tentunya harus di dukung dengan administrasi yang baik pula, dalam hal ini diperlukannya integrasi data yang lebih mendalam, sia perlu diintegrasikan dengan data kependudukan dalam hal ini wewenang dari dukcapil untuk verifikasi data dan identitas peserta secara otomatis dan akurat. Sehingga diharapkan nanti Ketika peserta melakukan klaim jht diharapkan tidak menemui kendala yang menyebabkan terhambatnya klaim jht. Selain itu saran lainnya, pihak Perusahaan lebih aktif lagi dalam sinkronisasi data Perusahaan dengan

sistem bpjs ketenagakerjaan hal ini juga bisa m'eminimalisir terjadinya data tidak valid Ketika peserta melakukan proses klaim.

Account Representative 2 (Pembina Sektor Penerima Upah)

Nama : Bagus Dewa Pradana

Tempat Lahir : Magelang

Tanggal Lahir : 19 Mei 1993

Alamat : Kedongsari, No 262 A, Magelang Utara, Kota Magelang, Jawa Tengah

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Laki - laki

Tahun Kerja : 2019 - Sekarang

Jabatan : *Account Representative*

1. Bagaimana peran sistem informasi akuntansi dalam menunjang proses pelayanan klaim Jaminan Hari Tua di Kantor Cabang Buleleng?

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam proses pelayanan klaim JHT karena membantu dalam pencatatan iuran, verifikasi data peserta, dan pemrosesan klaim secara cepat dan akurat. Sistem ini juga mempermudah pemantauan status klaim dan meminimalisasi risiko kesalahan dalam pelaporan data.

2. Apakah sistem informasi yang digunakan saat ini cukup membantu dalam mempercepat proses administrasi dan validasi data klaim peserta JHT?

Ya, sistem yang digunakan saat ini sudah cukup membantu dalam mempercepat proses administrasi dan validasi data. Data kepesertaan, riwayat iuran, dan status tenaga kerja dapat langsung terintegrasi dan diverifikasi, meskipun terkadang masih ditemukan kendala jika data dari perusahaan belum diperbarui secara berkala.

3. Bagaimana sistem menangani kesalahan data atau dokumen yang sering muncul saat proses klaim, dan sejauh mana Anda dilibatkan dalam koreksi tersebut?

Ketika ada kesalahan data atau dokumen, sistem akan menolak pengajuan klaim dan memberikan informasi mengenai kesalahan tersebut. Saya

sebagai Account Representative dilibatkan dalam memberikan edukasi kepada perusahaan atau peserta terkait cara memperbaiki data di portal SIPP, serta memastikan data yang diperbarui bisa diverifikasi ulang sebelum klaim dilanjutkan.

4. Menurut Anda, apakah pelatihan dan pemahaman petugas pelayanan terhadap sistem informasi sudah memadai untuk memberikan pelayanan yang optimal?

Pelatihan memang sudah diberikan secara berkala, namun dari pengamatan saya, masih ada beberapa petugas yang kurang familiar dengan fitur-fitur tertentu. Perlu ada pelatihan yang lebih intensif dan berbasis praktik langsung agar semua petugas bisa memberikan pelayanan yang lebih cepat dan tepat sesuai standar operasional.



Lampiran 5. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
FAKULTAS EKONOMI

Jalan Udayana No. 11 Singaraja-Bali. Telepon : (0362) 26830
Website : <http://www.fe.undiksha.ac.id/>

Nomor : 1425/UN48.13.1/DL/2025

Singaraja, 8 Juli 2025

Lamp. : -

Hal : *Permohonan Data dan Penelitian*

Kepada Yth. Kepala BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Buleleng
di
Tempat

Dengan Hormat,

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha menerangkan bahwa mahasiswa/i tersebut dibawah ini :

Nama	: I Komang Ariyana
NIM	: 1917051003
Fakultas	: Ekonomi
Jurusan/Prodi.	: S1 Akuntansi

Bermaksud mengadakan penelitian lapangan untuk menempuh atau menyusun tugas akhir, skripsi dan melengkapi tugas lainnya. Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon izin agar mahasiswa kami dapat diterima dan diberikan data di tempat yang Bapak/Ibu/Sdr. Pimpin.

Demikian surat ini kami buat agar bisa digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
Wakil Dekan I,



Dr. Dra. Ni Made Suci, M. Si.
NIP. 196810291993032001



Balai
Sertifikasi
Elektronik

Catatan :

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah"
- Dokumen ini tertanda ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BsrE
- Surat ini dapat dibuktikan keasliannya dengan menggunakan *qr code* yang telah tersedia

Lampiran 6. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



I Komang Ariyana lahir di Menanga pada tanggal 25 September 2000. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak I Wayan Wija dan Ibu Ni Made Menuh. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis berdomisili di Jalan Srimerta Gang 5b No. 03, Desa Baktiseraga, Kecamatan Buleleng, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis Menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Negeri 2 Muncan dan lulus pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 1 Selat dan lulus pada tahun 2016. Pada tahun 2019, penulis menyelesaikan pendidikan pada jenjang Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Rendang dengan Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan melanjutkan ke Sarjana Jurusan Ekonomi dan Akuntansi dan berfokus ke Program Studi S1 Akuntansi di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir, penulis telah menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Klaim Jaminan Hari Tua Sektor Penerima Upah Pada BPJS Ketenagakerjaan Kantor Cabang Buleleng.